

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan jasa pemeliharaan dan perbaikan AC menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat. Kenyamanan suhu ruangan menjadi salah satu faktor penting di berbagai sektor, baik residensial maupun komersial. Seiring dengan meningkatnya penggunaan sistem pendingin udara, permintaan akan layanan pemeliharaan dan perbaikan AC pun mengalami lonjakan. Hal ini menuntut perusahaan untuk mengelola persediaan komponen AC secara efisien agar dapat memberikan layanan yang cepat dan berkualitas kepada pelanggan.

CV Cahaya Berkah Ilahi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pemeliharaan dan perbaikan *Air Conditioner* (AC) yang telah beroperasi selama lebih dari 3 tahun. Sejak berdirinya, perusahaan ini telah berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, dengan fokus pada kualitas dan kepuasan pelanggan. Dalam perkembangan bisnisnya, CV Cahaya Berkah Ilahi telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, yang terlihat dari bertambahnya jumlah pelanggan dan proyek yang ditangani.

Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan, mulai dari instalasi, perawatan rutin, hingga perbaikan AC yang mengalami kerusakan. Dengan tim teknisi yang terlatih dan berpengalaman, CV Cahaya Berkah Ilahi mampu menangani berbagai jenis AC, baik untuk penggunaan rumah tangga maupun komersial. Keberhasilan perusahaan dalam menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama tidak terlepas dari kualitas layanan yang diberikan dan komitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu.

Tabel 1.1 Data Permintaan Perbaikan dan Persediaan Komponen

Data Permintaan Perbaikan dan Persedian Komponen					
Bulan	Komponen	Persediaan	Permintaan/Unit	Permintaan	Persediaan Akhir
Januari	Pipa AC	1 roll	30 m (15 unit)	96 unit	-
	Thermostat	35 pcs	17 pcs (17 unit)		21 pcs
	Kapasitor	40 biji	16 pcs (16 unit)		24 pcs
	Freon r22	2 tabung	2 tabung (24 unit)		-
	Freon r32	2 tabung	1 tabung (14 unit)		1 tabung
	Freon r410	1 tabung	1 tabung (10 unit)		-
Februari	Pipa AC	1 roll	30 meter (17 unit)	102 unit	-2 m
	Thermostat	35 pcs	18 pcs (18 unit)		17 pcs
	Kapasitor	40 biji	15 pcs (15 unit)		25 biji
	Freon r22	2 tabung	2 tabung (24 unit)		-
	Freon r32	2 tabung	1 ½ tabung (18 unit)		½ tabung
	Freon r410	1 tabung	1 tabung (10 unit)		-
Maret	Pipa AC	1 roll	30 meter (17 unit)	105 unit	-2 m
	Thermostat	35 pcs	18 pcs (18 unit)		17 pcs
	Kapasitor	40 biji	18 pcs (18unit)		22biji
	Freon r22	2 tabung	2 tabung (24 unit)		-
	Freon r32	2 tabung	1 ½ tabung (18 unit)		½ tabung
	Freon r410	1 tabung	1 tabung (10 unit)		-

Sumber: Data diolah (2024)

Namun, seiring dengan pertumbuhan yang pesat, perusahaan menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan persediaan komponen AC. Menurut Sari & Rahayu (2023) Persediaan adalah total bahan baku dan barang yang sedang diproses yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan setiap waktu. Pengelolaan persediaan yang kurang optimal telah menjadi masalah signifikan yang berdampak pada efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Salah satu isu utama adalah ketidakcocokan antara permintaan layanan dari pelanggan dan ketersediaan komponen yang diperlukan untuk perbaikan atau pemeliharaan. Dalam beberapa kasus, ketidaktersediaan komponen tertentu mengakibatkan keterlambatan dalam proses pelayanan yang pada gilirannya

menurunkan tingkat kepuasan pelanggan. Di samping itu, biaya operasional yang tinggi akibat penyimpanan persediaan yang berlebihan juga menjadi perhatian. Perusahaan sering kali harus menanggung biaya penyimpanan yang tidak perlukan, serta kerugian akibat komponen tidak terpakai atau kadaluarsa. Hal ini menuntut CV Cahaya Berkah Ilahi untuk mengevaluasi kembali strategi pengelolaan persediaan yang ada dan mencari solusi yang lebih efisien.

Manajemen persediaan merupakan aspek vital dalam operasional perusahaan, terutama di sektor jasa. Menurut Nuraeni & Santoso (2024) Manajemen persediaan bahan baku merupakan proses pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan oleh perusahaan untuk menjamin ketersediaan bahan baku yang berkualitas dengan jumlah dan waktu yang sesuai. memastikan ketersediaan komponen yang tepat dan dalam jumlah yang sesuai dapat mencegah perusahaan dari risiko kekurangan bahan baku yang bisa mengganggu proses layanan. Di sisi lain, kelebihan persediaan dapat mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi serta risiko kerugian karena barang tidak terpakai. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi manajemen persediaan yang efektif dan efisien.

Salah satu metode yang umum diterapkan dalam manajemen persediaan adalah *Just in Time* (JIT). JIT merupakan sistem yang mengatur proses produksi hanya ketika ada permintaan dari konsumen, dengan tujuan mengurangi biaya pemborosan dan memenuhi kebutuhan konsumen secara efisien (Akbar, 2018). Konsep *Just in Time* (JIT) berfokus pada pengurangan limbah dan peningkatan efisiensi dalam proses produksi dengan memastikan ketersediaan komponen yang dibutuhkan tepat waktu, sehingga tidak diperlukan penyimpanan persediaan berlebih. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan merespon

permintaan pasar dan menekan biaya operasional. Penerapan *Just in Time* (JIT) pada perusahaan jasa pemeliharaan dan perbaikan AC diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan risiko keterlambatan dalam memberikan layanan.

Namun, penerapan metode *Just in Time* (JIT) tidak lepas dari tantangan. Ketidakpastian dalam permintaan, keterlambatan dari pemasok, dan kebutuhan akan kolaborasi yang baik dalam rantai pasokan menjadi beberapa isu yang harus dihadapi. Perusahaan harus mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan memastikan bahwa mereka memiliki hubungan yang solid dengan pemasok untuk mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu, analisis yang mendalam diperlukan untuk memahami bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan komponen AC menggunakan pendekatan JIT.

Meskipun CV Cahaya Berkah Ilahi mengalami pertumbuhan yang positif, perusahaan ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan komponen AC. Permasalahan yang muncul adalah ketidakcocokan antara permintaan dan ketersediaan komponen, yang sering kali berujung pada keterlambatan layanan dan ketidakpuasan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pengelolaan persediaan saat ini di CV Cahaya Berkah Ilahi serta mengidentifikasi strategi optimalisasi yang dapat diterapkan.

Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas penerapan metode *Just in Time* (JIT) dalam konteks perusahaan yang bergerak di bidang jasa pemeliharaan dan perbaikan AC. Dengan melakukan analisis yang komprehensif, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi strategis yang relevan dan aplikatif untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Hal

ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi CV Cahaya Berkah Ilahi, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain yang bergerak dalam bidang yang sama.

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan persediaan komponen AC dengan menggunakan metode *Just in Time* (JIT) dan diharapkan dapat mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada, terutama terkait perusahaan jasa pemeliharaan dan perbaikan AC. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ditemukan solusi inovatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan, sehingga perusahaan dapat memberikan layanan yang lebih optimal kepada pelanggan serta mendukung pertumbuhan industri secara keseluruhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi pengelolaan persediaan komponen AC saat ini di CV Cahaya Berkah Ilahi?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas pengelolaan persediaan di CV Cahaya Berkah Ilahi?
3. Bagaimana implementasi metode *Just in Time* (JIT) dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan di perusahaan ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis keadaan saat ini terkait pengelolaan persediaan komponen AC di CV Cahaya Berkah Ilahi.
2. Mengenali berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam pengelolaan persediaan di CV Cahaya Berkah Ilahi.
3. Mengevaluasi implementasi metode *Just in Time* (JIT) untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan di perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen, khususnya dalam penerapan pengendalian persediaan secara langsung di lapangan, dengan fokus pada pengelolaan persediaan bahan baku yang optimal menggunakan metode *Just in Time* (JIT).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan bantuan kepada CV Cahaya Berkah Ilahi dalam mengendalikan persediaan dengan menerapkan metode *Just in Time* (JIT) untuk mengoptimalkan persediaan bahan baku.

1.5 Kesenjangan Fenomena

Saat ini, pengelolaan persediaan bahan baku dan permintaan di CV Cahaya Berkah Ilahi belum optimal, di mana persediaan melebihi permintaan. Akibatnya, beberapa bahan baku mengalami kelebihan stok, yang menyebabkan peningkatan biaya akibat *overstock*. Dengan demikian, proses pengendalian persediaan komponen AC belum berjalan secara maksimal, dan kondisi persediaan bahan baku di perusahaan ini tidak seimbang.

Namun, CV Cahaya Berkah Ilahi belum memiliki metode perhitungan yang jelas untuk menentukan kuantitas pemesanan komponen AC dalam satu kali pembelian, jumlah komponen AC pengaman (*safety stock*), dan kapan waktu yang tepat untuk melakukan pemesanan ulang (*reorder point*). Jika perusahaan melakukan pembelian komponen AC dalam jumlah besar, dikhawatirkan akan terjadi kelebihan stok (*overstock*) yang menyebabkan biaya yang dikeluarkan menjadi sangat tinggi. Sebaliknya, jika pembelian dilakukan dalam jumlah kecil, hal ini bisa menyebabkan kekurangan komponen AC untuk memenuhi permintaan pelanggan dan pemanfaatan ruang penyimpanan yang tidak maksimal, karena baik menyimpan sedikit maupun banyak tetap akan menimbulkan biaya penyimpanan yang serupa.

CV Cahaya Berkah Ilahi mengontrol persediaan untuk komponen AC berdasarkan penggunaan dan permintaan. Kebutuhan komponen AC diartikan sebagai kondisi ketika sisa bahan yang ada sudah menipis, sehingga perusahaan akan melakukan pembelian ulang. Namun, perusahaan belum memiliki ketentuan yang jelas mengenai kuantitas sisa bahan baku yang memerlukan pemesanan kembali. CV Cahaya Berkah Ilahi masih kesulitan menentukan jumlah komponen

AC yang tepat. Akibatnya, terjadi kelebihan stok dibandingkan dengan permintaan produk. Ketidakpastian dalam menentukan jumlah bahan baku ini menyebabkan pengadaan komponen AC yang berulang, yang pada gilirannya meningkatkan biaya persediaan.

Masalah terkait persediaan komponen AC, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rokhim selaku pemilik CV Cahaya Berkah Ilahi, mengungkapkan bahwa: *“Memang ada masalah dengan persediaan komponen AC, mas, karena ketidakpastian dari pemasok dan harga yang sering naik turun. Jadi, kami biasanya membeli komponen AC dalam jumlah banyak supaya harga tetap terjangkau, dan kami melakukan pembelian bahan baku setiap minggu. Akibatnya, sering kali kami mengalami kelebihan stok dan jarang kekurangan, meskipun biaya yang kami keluarkan cukup besar. Untuk keterlambatan pengiriman bahan baku, sih, jarang terjadi.”*